

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Rico Andriansyah

NIM : 2401409018

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah

Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas semua rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan laporan ini merupakan bukti bahwa penyusun telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd. selaku dosen koordinator, sekaligus sebagai dosen pembimbing PPL.
4. Nurwiyono S.N, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 9 Magelang.
5. Sugiyanto, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 9 Magelang.
6. Supriyana, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) SMP Negeri 9 Magelang.
7. Bapak Ibu guru, staff karyawan, serta siswa-siswi SMP Negeri 9 Magelang.
8. Rekan-rekan praktikan PPL SMP Negeri 9 Magelang UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
9. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL 2 ini.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak

kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata penyusun berharap semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun.

Rico Andriansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan	6
C. Dasar Implementasi	7
D. Dasar Konseptual	8
E. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	8
F. Status, Peserta dan Bobot Kredit	9
G. Persyaratan dan Tempat	9
H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	10
I. Tugas Guru Praktikan	11
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	12
B. Tahapan Kegiatan	12
C. Materi Kegiatan	16
D. Proses Pembimbingan	16
E. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat	16
F. Guru Pamong	17
G. Dosen Pembimbing	17

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	18
B. Saran	18

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Pendidikan Profesi Guru (PPG), tidak lepas dari komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan.

Kegiatan PPL di Universitas Negerai Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

(PPL II) di SMP Negeri 9 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Berdasarkan keputusan Rektor Unnes No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
6. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Praktikan

Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana keadaan sekolah, mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut, memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.

2. Bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan. Meningkatkan kualitas pendidik dan menambah keprofesionalan guru. Secara tidak langsung, sekolah latihan dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.

Sekolah juga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan

3. Bagi Perguruan Tinggi (Unnes)

Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:
 1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
 1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
- c. Keputusan Presiden:
 1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;

5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- f. Keputusan Rektor:
 1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latuhan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak

sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

F. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) diwajibkan melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

G. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);

- d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

I. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 9 Magelang yang beralamatkan di Jl. Cemara Tujuh No.34 Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Magelang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 9 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Pada kegiatan PPL 1 ini adalah kegiatan pengenalan, observasi dan penyesuaian dengan SMP Negeri 9 Magelang. Pengenalan dan penyesuaian itu meliputi dengan keadaan sekolah (masyarakat sekolah meliputi guru, siswa dan seluruh staf pegawai di SMP Negeri 9 Magelang), kegiatan sekolah (baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan diluar pelajaran), serta terhadap lingkungan masyarakat diluar sekolah. Dikarenakan kegiatan tersebut berada dalam lingkup PPL 1, maka data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengamati dan menyesuaikan diri dengan tempat latihan yaitu SMP Negeri 9 Magelang selama PPL 1, setelah libur lebaran praktikan diberi kesempatan satu minggu yaitu tanggal 27 Agustus 2012 – 1 September 2012 untuk menjadi observer kelas pada mata pelajaran seni budaya (seni rupa) di SMP Negeri 9 Magelang yang diberikan pada kelas VII (A-F) dan IX (A-G). Dalam kurun waktu tersebut praktikan mempersiapkan rencana pembelajaran beserta perangkat mengajarnya.

Disini, praktikan diberi hak untuk membagi kelas yang akan diajarnya. Dari 13 kelas yang mendapat mata pelajaran seni budaya (seni rupa), dibagi menjadi 3 untuk masing-masing praktikan mata pelajaran seni budaya (seni rupa). Dalam hal ini penyusun mendapat jatah mengajar 4 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII E, IX A dan IX F. Dikarenakan ada satu kelas yang lebih yaitu kelas IX G, maka kelas tersebut akan diampu oleh ketiga pmahasiswa praktikan mata pelajaran seni budaya (seni rupa) secara bergantian.

Mulai tanggal 3 September 2012 – 6 Oktober 2012 penyusun melakukan praktik mengajar di kelas yang sudah ditentukan. Masing-masing kelas mendapat mata pelajaran seni budaya (seni rupa) sebanyak 2 jam pelajaran setiap minggunya. Untuk kelas IX terdiri dari 1 jam pelajaran tiap pertemuannya, sedangkan untuk kelas VIII tiap pertemuan 2 jam pelajaran. Jadi, praktikan mendapat jatah mengajar sebanyak 8 pertemuan dengan waktu 10 jam pelajaran, dimana tiap jam pelajaran terdiri dari 40 menit.

Kegiatan-kegiatan pengajaran tersebut tentunya tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari pihak guru pamong dan dosen pembimbing. Disini kegiatan mengajar tersebut dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana guru pamong dan dosen pembimbing memberi bimbingan dalam mengajar, baik bimbingan di dalam kelas maupun diluar kelas. Bimbingan diluar kelas dilakukan sebelum praktikan masuk ke kelas. Bimbingan ini berupa arahan dalam pembuatan rencana pembelajaran, perangkat mengajar, serta strategi mengajar. Sedangkan bimbingan di kelas lebih cenderung pada pengamatan terhadap kegiatan praktikan di kelas untuk dilakukan control dan evaluasi.

Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing pada pelajaran seni rupa yang penyusun lakukan dilaksanakan pada minggu pertama mengajar, dimana guru pamong memberi bimbingan secara intensif dan ikut masuk didalam kelas. Sedangkan Dosen pembimbing memberikan bimbingan diluar kelas secara intensif dan melakukan pengamatan saja.

2. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilakukan untuk menguji bagaimana kemampuan praktikan mengelola kelasnya sendiri secara maksimal dan hanya dilakukan pemantauan secara jarak jauh. Pengajaran mandiri bertujuan memaksimalkan potensi praktikan dalam mengelola kelasnya, sehingga praktikan merasa lebih percaya diri terhadap cara

mengajarnya. Meskipun dilakukan tanpa pendampingan guru pamong dan dosen pembimbing, tetap dilakukan pengamatan dan evaluasi terhadap kinerja praktikan.

Pengajaran mandiri dilakukan pada minggu kedua dan ketiga selama mahasiswa praktikan mengajar. Selama pengajaran mandiri ini guru pamong dan dosen pembimbing tetap memberikan bimbingan secara rutin dan melakukan kunjungan kekelas untuk mengawasi sekaligus mengevaluasi bagaimana kegiatan pelajaran dikelas. Guru pamong dan dosen pembimbing senantiasa memberi penilaian terhadap pengajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam kegiatan pengajaran yang berikutnya.

c. Penilaian dan Ujian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran seni budaya (seni rupa) di SMP Negeri 9 Magelang merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian tersebut dilakukan rutin terhadap setiap kegiatan pembelajaran, baik penilaian secara langsung maupun tidak langsung.

Ujian yang diberikan pun dilaksanakan tanpa sepengetahuan praktikan, jadi penilaian yang dilakukan benar-benar murni sesuai kemampuan praktikan dalam mengajar sehari-hari.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun sesuai dengan kaidahnya dan selesai tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL dan kegiatan microteaching, dan kegiatan perkuliahan lain yang mendukung program kegiatan PPL 2 ini. Materi-materi yang diterima antara lain materi tentang perihal PPL, aturan, bekal materi pelajaran, pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran, strategi mengajar dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara rutin, efektif dan efisien. Guru pamong dan dosen pembimbing senantiasa terbuka terhadap mahasiswa praktikan yang mau menggali informasi dan berkonsultasi tentang kegiatan mengajar dan pendukungnya. Guru pamong dan dosen pembimbing juga senantiasa memberikan saran dan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan, sehingga semakin hari semakin baik.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Hal-hal yang mendukung

- SMP Negeri 9 Magelang sebagai sekolah tempat latihan, merupakan tempat yang nyaman, luas, jauh dari keramaian sehingga kegiatan belajar mengajar yang kondusif dapat terlaksana.
- Keramahan seluruh keluarga SMP Negeri 9 Magelang praktikan merasa nyaman berlatih di SMP Negeri 9 Magelang.
- Adanya kerjasama yang baik antara praktikan dengan pihak SMP Negeri 9 Magelang, sehingga semua kegiatan PPL terlaksana dengan lancar.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.

- Siswa-siswi SMP Negeri 9 Magelang yang menyenangkan menjadikan semangat bagi praktikan untuk mengajar.
- b. Hal-hal yang menghambat
 - Kenakalan beberapa siswa yang kadang tidak mau mendengarkan kata-kata praktikan sehingga menimbulkan masalah.
 - Kekurangan praktikan dalam manajemen waktu dalam mengajar
 - Serta banyak kekurangan-kekurangan dalam diri praktikan yang masih perlu belajar lagi.

F. Guru Pamong

Bapak Supriyana, S.Pd. selaku guru mata pelajaran seni budaya (seni rupa) di SMP Negeri 9 Magelang adalah guru pamong mata pelajaran seni budaya (seni rupa). Beliau merupakan salah satu guru yang sudah lama mengabdikan di SMP Negeri 9 Magelang. Sebagai guru yang telah lama mendalami bidang seni rupa, guru yang terkenal lucu dan menyenangkan dimata anak-anak itu sudah tentu sangat berpengalaman dalam mengajar. Dengan segala arahan dan bimbingan dari beliau, praktikan menjadi lebih mengerti dan memahami bagaimana realita kegiatan pembelajaran pada jenjang Sekolah Menengah khususnya SMP. Praktikan bersyukur mendapatkan guru pamong yang ramah, baik hati dan sudah berpengalaman seperti Bapak Supriyana, S.pd. sehingga praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing bidang studi seni rupa adalah Bapak Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd.. Sebagai sosok yang sudah mengenal baik kota Magelang, tentu saja beliau sudah paham betul dengan SMP Negeri 9 Magelang. Beliau senantiasa memperhatikan bagaimana mahasiswa bimbingannya dengan selalu memberi arahan, masukan dan saran dalam membantu kelancaran praktik mengajar di SMP Negeri 9 Magelang. Dengan demikian, praktikan banyak belajar untuk selalu memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 9 Magelang telah berjalan dengan lancar tanpa adanya kesulitan dan kendala yang berarti. Pelajaran paling berharga yang dapat dipetik dari PPL 2 ini adalah pengalaman secara nyata bagaimana praktikan mengalami masa-masa menjadi guru yang sesungguhnya walaupun hanya untuk sementara waktu. Dengan adanya PPL 2 ini, diharapkan menjadi salah satu modal dan bekal praktikan untuk menghadapi masa depan, dimana tantangan yang lebih besar adalah saat nanti menjadi guru sesungguhnya. Oleh karena itu, banyak pelajaran yang berharga yang dapat praktikan petik ditempat latihan saat ini yaitu SMP Negeri 9 Magelang.

B. Saran

Sebagai penutup penyusun sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMP Negeri 9 Magelang agar lebih mamaksimalkan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran, terutama kegiatan yang berkaitan dengan bidang seni. Karena minat siswa terhadap kesenian sangatlah besar, akan sayang sekali jika tidak didukung adanya kegiatan ekstra dan pembinaan lomba dalam bidang seni rupa.
3. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 9 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi. Baik prestasi dibidang akademik maupun non akademik, terutama dibidang kesenirupaan.

4. Kepada Universitas Negeri Semarang supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 9 Magelang.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rico Andriansyah
NIM : 2401409018
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Seni Rupa
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Bidang Studi Praktikan : Seni Rupa

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat tersusunlah laporan refleksi pelaksanaan kegiatan PPL. PPL merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan dalam PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. PPL dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut dipilih oleh mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar. SMP Negeri 9 Magelang yang terletak di Jl. Cemara Tujuh No.34 Kota Magelang merupakan salah satu sekolah di kota Magelang yang digunakan sebagai tempat dilaksanakannya PPL. Dalam kegiatan PPL ini banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Seni Rupa yang menyangkut refleksi diri sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Praktikan dalam Pembelajaran Seni Rupa di SMP Negeri 9 Magelang

Selama kurang lebih tiga bulan praktikan melaksanakan pengamatan dan praktek mengajar pelajaran seni budaya (seni rupa) di kelas VIII dan kelas IX SMP Negeri 9 Magelang, praktikan menyadari adanya kekuatan dan kelemahan. Salah satu keunggulan mata pelajaran seni rupa adalah menjadi unggulan atau mata pelajaran paling diminati oleh siswa. Pelajaran seni rupa yang diberikan oleh guru mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 9 Magelang merupakan pelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Suasana seperti itulah yang praktikan coba ciptakan saat mengajar seni rupa. Namun, selalu ada kelemahan yang menyertai keunggulan tersebut. Diantaranya kelemahan praktikan dalam mengontrol kelas dan mendisiplinkan siswa.

B. Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 9 Magelang sebagai penunjang dan pendukung kegiatan belajar mengajar dinilai sudah lengkap dan memadai. Mulai dari ruang kelas yang tertata rapi dan sangat nyaman untuk tempat belajar siswa, serta tersedianya media berapresiasi dan berkarya seni yang cukup memadai namun perlu diadakan penambahan koleksi mengingat berlakunya kurikulum KTSP. Fasilitas tersebut sangat bermanfaat bagi siswa karena membuat penyampaian materi, konsep, dan praktik mengenai pembelajaran seni rupa mudah diserap dan dipahami oleh para siswa. Sehingga kemampuan siswa dalam kegiatan berkesenirupaan terus meningkat yang bermuara pada tercapainya tujuan

pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 9 Magelang. Didalam ruang kelas telah terpasang LCD proyektor, namun ada beberapa ruang kelas XIII yang belum terpasang. Dalam setiap kelas dilengkapi dengan white board, dan black board, serta meja dan kursi kerja siswa yang mendukung kegiatan pembelajaran siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 9 Magelang, yaitu Bapak Supriyana, S.Pd, senantiasa membimbing praktikan dalam mengajar. Beliau memberi kebebasan secara penuh kepada praktikan dalam mengajar di kelas. Disamping membimbing dan mengarahkan, beliau juga selalu mengevaluasi kinerja praktikan, sehingga untuk hari berikutnya menjadi lebih baik. Beliau memberi kebebasan kepada praktikan dalam penyusunan RPP dan pemilihan media yang akan dipakai dalam mengajar, sehingga praktikan mampu memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya dalam PPL 2 ini. Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMP Negeri 9 Magelang, yaitu Bapak Kamsidjo Budi Utomo, S.Pd, M.Pd, selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional dibidangnya.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 9 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang sudah cukup baik. Untuk semua kelas sudah menggunakan kurikulum KTSP. Didukung pula dengan Prota, Promes, RPP, dan analisis materi pembelajaran yang kesemuanya adalah syarat administratif bagi seorang guru sebelum mengajar di kelas. Selain itu juga dapat dilihat dari kreativitas Guru dan Siswa dalam proses dan hasil pembelajaran Seni Rupa, yang dapat dilihat dari karya – karya siswa diantaranya karya lukis yang dipajang di dikelas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 9 Magelang, praktikan menyadari bahwa praktikan belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan, karena masih dalam taraf belajar sehingga masih banyak terdapat kekurangan yang dimiliki. Sebagai mahasiswa praktikan yang mengajar mata pelajaran seni rupa, masih terlalu banyak kekurangan dalam cara penyampaian materi, mengontrol dan mengkondisikan kelas. Praktikan akan terus berusaha secara maksimal sehingga praktikan dapat terus mengembangkan diri menjadi seorang pengajar yang baik. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah ini, praktikan merasa sangat terbantu karena banyak sekali pengalaman baru serta ilmu yang dapat diambil dan diterapkan sebagai bekal menjadi seorang tenaga pengajar.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL II yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran yang benar, bagaimana mengelola kelas yang baik, mengetahui

proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah. Praktikan mendapat pengalaman bahwa siswa tiap kelas membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakter kelas masing-masing. Praktikan juga mendapat pelajaran bagaimana bersosialisasi dengan para guru, terutama dengan siswa, memahami bagaimana pola interaksi dan ekosistem sekolah secara nyata dari sudut pandang guru.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Untuk SMA Negeri 9 Magelang

Pihak sekolah sebaiknya lebih memfasilitasi dan memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan extra kurikuler. Sekolah perlu menggalakkan lagi kegiatan ekstrakurikuler seni rupa agar siswa mendapatkan wadah berkeaktifitas di luar kegiatan intrakurikuler. Lebih mengefektifkan sarana dan prasarana yang ada agar lebih bermanfaat bagi kepentingan kegiatan pembelajaran di sekolah ini, terutama dalam pembelajaran seni rupa.

b. Untuk UNNES

Komunikasi dan Koordinasi oleh dosen pembimbing, koordinator, serta sekolah agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dalam pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan. Sistem PPL juga harus dibenahi kembali.

Demikianlah refleksi diri praktikan yang disampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran
Seni Budaya (Seni Rupa)

Mahasiswa Praktikan

Supriyana, S.Pd
NIP. 195906201981121003

Rico Andriansyah
NIM. 2401409018